

Nurul Khoiriyah

Artikel El Ecosy

 Quick Submit Quick Submit UIN Raden Mas Said Surakarta

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3061500326

Submission Date

Oct 31, 2024, 7:45 AM GMT+7

Download Date

Oct 31, 2024, 7:50 AM GMT+7

File Name

Jurnal_Nurul_Khoiriyah.docx

File Size

128.4 KB

16 Pages**4,047 Words****27,582 Characters**

17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Exclusions

- 1 Excluded Source
- 9 Excluded Matches

Top Sources

- 15%  Internet sources
- 11%  Publications
- 2%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 15% Internet sources
- 11% Publications
- 2% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Publication	Akmal Tamami. "PENGARUH REWARD DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYA...	3%
2	Internet	www.researchgate.net	2%
3	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	1%
4	Internet	dspace.uui.ac.id	1%
5	Internet	journal.ukmc.ac.id	1%
6	Internet	ejournal.urindo.ac.id	1%
7	Publication	Cep Wildan, Y Ony Djogo, Erika Nurmartiani. "PENGARUH PEMASARAN DIGITAL D...	0%
8	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	0%
9	Internet	repository.uin-suska.ac.id	0%
10	Student papers	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta	0%
11	Student papers	Udayana University	0%

12	Student papers	IAIN Purwokerto	0%
13	Internet	e-journal.upr.ac.id	0%
14	Internet	123dok.com	0%
15	Publication	Ahmad Farisi Nur Salim, Imam Syafi'i, Moh. Samsul Arifin. "Pengaruh Kualitas Pel...	0%
16	Internet	ejournal.uinsaid.ac.id	0%
17	Internet	jurnal.poltekba.ac.id	0%
18	Internet	repository.uinjambi.ac.id	0%
19	Internet	inobis.org	0%
20	Internet	jurnalpemasaran.petra.ac.id	0%
21	Publication	Annisa Annisa, Karmawan Karmawan, Julia Julia. "Pengaruh Kemudahan Persepsi...	0%
22	Internet	ejournal.almaata.ac.id	0%
23	Internet	journal.ubm.ac.id	0%
24	Internet	repository.unissula.ac.id	0%
25	Internet	www.neliti.com	0%

26	Internet	www.scribd.com	0%
27	Internet	www.semanticscholar.org	0%
28	Publication	Wike Sri Yohanna. "Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persalinan ...	0%
29	Internet	ameera.co.id	0%
30	Internet	ejurnal.bunghatta.ac.id	0%
31	Internet	jurnal.narotama.ac.id	0%
32	Internet	repository.radenintan.ac.id	0%
33	Internet	repository.uinsaizu.ac.id	0%
34	Internet	journal.stiemb.ac.id	0%
35	Publication	Hurriyati Ratih, Tjahjono Benny, GafarAbdullah Ade, Sulastri, Lisnawati. "Advance...	0%
36	Internet	lib.ibs.ac.id	0%
37	Internet	repository.ubharajaya.ac.id	0%

EL-ECOSY:JURNAL EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM

Vol. 5, No. 1 Januari 2025,hlm. ...-...

Available at <https://jurnal.unsur.ac.id/elecosy/index>**KEMUDAHAN, MOTIVASI, OPTIMISME DAN RISIKO MEWUJUDKAN
CASHLESS SOCIETY GENERASI Z KABUPATEN KARANGANYAR JAWA
TENGAH****Nurul Khoiriyah^{1*}, Budi Sukardi²**

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Corresponding Author Email: khnurul510@gmail.com**El-Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Suryakencana

elecosy.febi@unsur.ac.id**ABSTRAK**

Penelitian ini adalah sebuah pengujian hipotesis yang bertujuan untuk melakukan analisis dan memahami pengaruh kemudahan, motivasi intrinsik, optimisme dan risiko terhadap fenomena masyarakat tanpa uang tunai (*cashless society*) di kalangan generasi Z di kabupaten Karanganyar. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif. Populasi yang diteliti adalah generasi Z di Kabupaten Karanganyar, dimana pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 200 responden sebagai sampel. Variabel independen yang dianalisis dalam studi ini mencakup kemudahan, motivasi intrinsik, optimisme, dan risiko, sedangkan variabel dependen adalah *cashless society*. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kemudahan, motivasi intrinsik, optimisme, berperan penting dalam mendorong terciptanya *cashless society* di kalangan generasi Z di Kabupaten Karanganyar. Sedangkan variabel persepsi risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap fenomena *cashless society* di kalangan generasi Z di Kabupaten Karanganyar. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pemangku kepentingan dalam memahami faktor-faktor yang mendorong adopsi sistem pembayaran digital di kalangan generasi muda khususnya generasi Z di Kabupaten Karanganyar.

Kata Kunci: Kemudahan, Motivasi, Optimisme, Risiko.**ABSTRACT**

This study is a hypothesis testing aimed at analyzing and understanding the influence of ease of use, intrinsic motivation, optimism, and perceived risk on the phenomenon of cashless society among Generation Z in Karanganyar Regency. This research employs a quantitative approach. The population studied consists of Generation Z in Karanganyar Regency, where data collection was conducted through the distribution of questionnaires with a sample size of 200 respondents. The independent variables analyzed in this study are ease of use, intrinsic motivation, optimism, and perceived risk, while the dependent variable is cashless society. This study reveals that ease of use, intrinsic motivation, optimism play an important role in encouraging the creation of a cashless society among generation Z in Karanganyar Regency. Meanwhile, the perceived risk perception variable does not have a significant influence on the cashless society phenomenon among generation Z in Karanganyar Regency.

These findings provide important insights for stakeholders in understanding the factors that drive the adoption of digital payments system among the younger generation, especially generation Z in Karanganyar Regency.

Keywords: *Ease of Use, Motivation, Optimism, Risk.*

A. PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu berbagai konsep teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Indonesia pun tengah berada dalam fase transisi dari revolusi 4.0 menuju 5.0 (Kalionga, 2022). Menurut Rofaida, (2019) revolusi 4.0 menandai saat di mana manusia mulai memahami dan memanfaatkan teknologi komputer serta internet. Kemajuan revolusi ini tentunya berkontribusi pada keseimbangan peran manusia dan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi secara efektif (Setyowati, 2021).

Perkembangan terkini telah merambah ke berbagai sektor, termasuk sektor keuangan dan perbankan. Salah satu inovasi yang muncul disektor ini adalah sistem pembayaran non tunai, yang dikenal dengan istilah “*cashless*” (Herlina, 2022). Penggunaan metode pembayaran non tunai ini tidak hanya mempermudah transaksi keuangan, tetapi juga meningkatkan minat terhadap pembayaran elektronik atau *e-Payment*, yang berpotensi mendorong terciptanya masyarakat tanpa uang tunai (Lukito & Khairunnisa, 2022).

Puspitasari (2021) mengungkapkan bahwa pada tahun 2014, Bank Indonesia meluncurkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNTT) untuk mendukung perubahan perilaku masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup yang terus meningkat. Agustina (2021) juga menekankan inisiatif ini dirancang untuk mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi dalam sistem keuangan nasional. Perkembangan ini mendapat respons positif dari masyarakat Indonesia, termasuk di kabupaten Karanganyar.

Penelitian ini fokus pada generasi Z di wilayah kabupaten Karanganyar. Menurut Purwanto (2023) generasi Z dikenal sebagai kelompok yang banyak melakukan transaksi keuangan melalui metode pembayaran non tunai atau *cashless payment*. Mutiara (2023) mengungkapkan hal ini disebabkan oleh sikap terbuka anak muda terhadap layanan dan produk keuangan digital, yang mungkin karena kedekatan mereka dengan teknologi tersebut.

Berdasarkan penjelasan permasalahan, rumusan masalah penelitian ini yaitu, bagaimana pengaruh kemudahan, motivasi intrinsik, persepsi risiko dan optimisme

terhadap fenomena *cashless society* di kalangan generasi Z Kabupaten Karanganyar?. Merujuk pada rumusan masalah dan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh kemudahan, motivasi intrinsik, optimisme, dan persepsi risiko terhadap fenomena *cashless society* di kalangan generasi Z Kabupaten Karanganyar. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan penting dalam memahami mengenai fenomena *cashless society*, dan memberikan kontribusi kepada para pemangku kepentingan, khususnya penulis, serta lembaga-lembaga terkait di bidang ekonomi syariah dan perekonomian secara umum.

B. KAJIAN TEORI

1. Kemudahan

Kemudahan dapat diartikan sebagai keyakinan seseorang bahwa menggunakan teknologi akan memerlukan sedikit usaha (Ngurah, 2022). Joan (2019) menyatakan bahwa ketika individu merasa bahwa media informasi menawarkan kemudahan untuk diakses dan digunakan, mereka cenderung akan memanfaatkannya. Di sisi lain, jika media tersebut dianggap sulit, penggunaannya akan dihindari. Pandangan tentang kemudahan dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu : *clear and understandable*, *less effort*, dan *easy to use* (Lukito & Khairunnisa, 2022).

2. Motivasi Intrinsik

Motivasi dapat diartikan sebagai “dorongan” yang mencerminkan usaha sadar untuk mempengaruhi perilaku seseorang dapat terinspirasi untuk bertindak dan mencapai tujuan tertentu (Fishbach, 2022). Di sisi lain, motivasi juga merupakan kekuatan pendorong yang mendorong individu untuk beraksi, atau kekuatan internal yang memicu tindakan tersebut (Buil dkk., 2019). Beberapa indikator dari motivasi intrinsik meliputi minat terhadap teknologi, kepuasan dalam penggunaan, kemandirian dalam bertransaksi, dan keberlanjutan penggunaan.

3. Optimisme

Optimisme (*optimism*) merupakan pandangan positif terhadap masa depan dan kecenderungan untuk mengharapkan hasil yang baik (Adam, 2021). Firdaus & Ahmad, (2023) menambahkan bahwa optimisme adalah keyakinan bahwa segala sesuatu pada akhirnya akan berujung dengan baik. Putri (2020) juga mengemukakan bahwa perasaan optimis dapat mendorong individu untuk percaya pada kemampuan mereka dalam mencapai tujuan. Optimisme memiliki tiga dimensi, yaitu permanensi,

pervasiveness, dan personalisasi (Seligman, 2008). Optimisme memiliki beberapa indikator yaitu harapan akan kemudahan bertransaksi, kepercayaan akan keamanan, pengaruh positif terhadap ekonomi, dan inovasi kemajuan teknologi.

4. Persepsi Risiko

Persepsi risiko bisa dianggap sebagai cara konsumen meramalkan potensi ketidakpastian yang mungkin muncul saat mereka bertransaksi secara *online* (Prakosa & Sumantika, 2019). Badriatin (2022) juga menjelaskan bahwa persepsi risiko merupakan hasil dari berbagai faktor yang mempengaruhi perbedaan dalam pengambilan keputusan terkait kemungkinan kerugian. Prakosa (2020) mengungkapkan bahwa risiko bisa dievaluasi melalui beberapa indikator berikut : risiko penipuan, risiko produk, risiko privasi, serta risiko informasi.

5. Cashless Society

Menurut Adiani (2021) *cashless society* berpengaruh terhadap perilaku masyarakat, dimana ketika masyarakat enggan memiliki uang tunai dalam jumlah besar, mereka biasanya beralih ke sistem pembayaran digital. Ini termasuk penggunaan *e-money*, *e-card*, dan *e-banking*. Penelitian oleh Putri (2022) menyatakan bahwa indikator perilaku masyarakat tanpa uang tunai dapat dianalisis melalui instrumen perilaku penggunaan yang mencakup minat, frekuensi, dan volume.

6. Technology Acceptance Model (TAM)

Fenomena *cashless society* berkaitan erat dengan pemanfaatan teknologi di era sekarang. Oleh karena itu, penelitian ini mengadopsi *Technology Acceptance Model* (TAM). Model ini dikembangkan oleh Davis (1989) dan menekankan bahwa faktor utama persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap niat pengguna untuk menggunakan suatu teknologi.

C. HIPOTESIS DEVELOPMENT

1. Kemudahan

Kemudahan penggunaan merujuk pada seberapa besar keyakinan seseorang bahwa teknologi tersebut dapat dipahami dan digunakan dengan mudah (Nurmalasari, 2023). Istilah kemudahan penggunaan menunjukkan sejauh mana menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya (Al Ismiarif dkk., 2023). Dengan demikian, hipotesis dapat dinyatakan dalam bentuk berikut :

H1 : Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap *cashless society* di kalangan generasi

Z di Kabupaten Karanganyar.

2. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik mengacu pada dorongan untuk terlibat dalam suatu aktivitas karena rasa kepuasan dan ketertarikan yang muncul sepanjang proses itu (Ramayanti, 2023). Fasochah (2019) menambahkan bahwa motivasi intrinsik berasal dari dalam diri individu itu sendiri, yang mendorong untuk meraih tujuan atau menjalani aktivitas tertentu. Dengan demikian, hipotesis dapat dinyatakan dalam bentuk berikut:

H2 : Motivasi intrinsik berpengaruh terhadap *cashless society* di kalangan generasi Z di Kabupaten Karanganyar.

3. Optimisme

Optimisme merujuk pada pandangan positif terhadap masa depan dan keyakinan bahwa perubahan, seperti transisi menuju masyarakat tanpa uang tunai akan membawa manfaat dan kemajuan (Pahniar, 2022). Dalam konteks ini, optimisme mencakup keyakinan bahwa teknologi dapat meningkatkan efisiensi, keamanan, dan inklusi dalam transaksi keuangan (Wulandari, 2020). Dengan demikian, hipotesis dapat dinyatakan dalam bentuk berikut :

H3 : Optimisme berpengaruh terhadap *cashless society* di kalangan generasi Z di Kabupaten Karanganyar

4. Persepsi Risiko

Persepsi risiko menjelaskan bagaimana individu mengevaluasi dan merasakan risiko yang berkaitan dengan keputusan untuk menggunakan produk atau layanan tertentu (Hadi, 2021). Wahyuni, (2021) menyatakan bahwa dalam konteks *cashless society*, persepsi risiko mencakup kekhawatiran pengguna tentang keamanan, privasi, dan kendala sistem pembayaran digital. Dengan demikian, hipotesis dapat dinyatakan dalam bentuk berikut :

H4 : Risiko berpengaruh terhadap *cashless society* pada generasi Z di Kabupaten Karanganyar

D. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengadopsi pendekatan survei, yang memanfaatkan kuesioner digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Penelitian ini dirancang untuk menguji pengaruh persepsi

kemudahan, motivasi, optimisme, dan risiko terhadap fenomena *cashless society* di kalangan Generasi Z Kabupaten Karanganyar.

Populasi yang diteliti terdiri dari warga Kabupaten Karanganyar, yang mencakup sekelompok individu dengan karakteristik tertentu. Sampel yang digunakan sebanyak 200 responden, ditentukan melalui teknik indikator $\times 10$ (Hair, 2019). Data dikumpulkan melalui kuesioner yang menggunakan skala *likert*, dan dengan mudah disebarakan melalui *google form*.

Dalam penelitian ini, variabel dikelompokkan menjadi:

1. Variabel independen/eksogen, yaitu (X_1) kemudahan, (X_2) motivasi, (X_3) optimisme, dan (X_4) risiko.
2. Variabel dependen/endogen) yaitu (Y_1) *Cashless Society*.

Analisa data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modelling (SEM)* dengan pendekatan *Partial Least Square (PLS)* 4.

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun analisis validitas konvergen adalah sebagai berikut:

Tabel 1 : Validitas Konvergen

Variabel	Item Pengukuran	Outer Loading	Cronbachs Alpha	Composite Reliability	AVE
Kemudahan	Kemudahan 1	0,752	0,785	0,859	0,604
	Kemudahan 2	0,722			
	Kemudahan 3	0,804			
	Kemudahan 4	0,827			
Motivasi Intrinsik	Motivasi Intrinsik1	0,805	0,713	0,839	0,636
	Motivasi Intrinsik 3	0,776			
	Motivasi Intrinsik 4	0,810			
Risiko	Persepsi Risiko 1	0,817	0,847	0,896	0,683
	Persepsi Risiko2	0,782			
	Persepsi Risiko3	0,875			
	Persepsi Risiko4	0,829			
Optimisme	Optimisme 1	0,795	0,839	0,892	0,673
	Optimisme 2	0,835			
	Optimisme 3	0,833			

	Optimisme 4	0,819			
<i>Cashless Society</i>	<i>Cashless Society 1</i>	0,794	0,716	0,840	0,637
	<i>Cashless Society 2</i>	0,827			
	<i>Cashless Society 3</i>	0,772			

Sumber: data diolah, 2024

Variabel pemberdayaan kemudahan diukur dengan empat item valid, dengan *outer loading* antara 0.722 dan 0.827 menunjukkan validitasnya. Reliabilitas variabel baik, terlihat dari *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* di atas 0.70. Validitas konvergen juga memadai, dengan AVE 0.604. Item EOF 3 dan EOF 4 memiliki *outer loading* tertinggi (0.804 dan 0.827), sehingga perlu dipertahankan, sementara variabel EOF 1 dan EOF 2 perlu diperbaiki lagi.

Tabel 3 : Fornell Lacker

	<i>Cashless Society</i>	Kemudahan	Motivasi Intrinsik	Optimisme	Persepsi Risiko
<i>Cashless Society</i>	0,789				
Kemudahan	0,556	0,777			
Motivasi Intrinsik	0,632	0,658	0,797		
Optimisme	0,686	0,619	0,681	0,821	
Risiko	0,309	0,264	0,457	0,398	0,826

Nilai diagonal adalah akar AVE dan nilai lainnya adalah korelasi

Sumber: data diolah, 2024

Variabel *Cashless Society* memiliki nilai akar AVE sebesar (0,789), yang menunjukkan korelasi lebih besar dengan kemudahan sebesar (0,556). Temuan ini mengindikasikan bahwa validitas diskriminan untuk variabel *Cashless Society* telah terpenuhi. Hal yang sama juga berlaku untuk validitas variabel kemudahan, motivasi intrinsik, optimisme, dan risiko dimana nilai akar AVE masing-masing lebih besar dibandingkan dengan korelasi antara variabel-variabel tersebut.

Tabel 3: Cross Loading

	<i>Cashless Society</i>	Kemudahan	Motivasi Intrinsik	Optimisme	Risiko
CS 1	0.794	0.382	0.470	0.556	0.252
CS 2	0.827	0.473	0.559	0.600	0.262
CS 3	0.772	0.477	0.478	0.478	0.225
EOU 1	0.423	0.752	0.483	0.404	0.175

EOU 2	0.298	0.722	0.407	0.441	0.193
EOU 3	0.440	0.804	0.553	0.510	0.187
EOU 4	0.521	0.827	0.573	0.554	0.257
IM 1	0.479	0.605	0.805	0.579	0.415
IM 3	0.518	0.498	0.776	0.429	0.310
IM 4	0.512	0.475	0.810	0.623	0.371
OP 1	0.506	0.450	0.483	0.795	0.294
OP 2	0.530	0.540	0.582	0.835	0.325
OP 3	0.572	0.557	0.629	0.833	0.298
OP 4	0.628	0.482	0.537	0.819	0.380
PR 1	0.316	0.350	0.433	0.396	0.817
PR 2	0.207	0.176	0.354	0.357	0.782
PR 3	0.256	0.160	0.409	0.287	0.875
PR 4	0.213	0.134	0.283	0.253	0.829

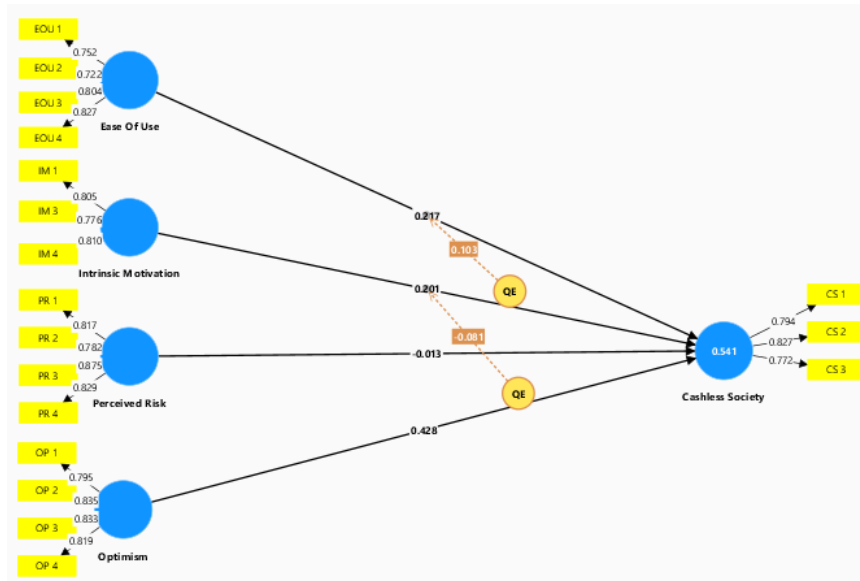
Sumber: data diolah, 2024

Variabel *cashless society* 1,2 dan 3 harus berkorelasi dengan variabel *cashless society*. *Cashless society* 1 memiliki korelasi tinggi (0.794) dengan *cashless society* dan rendah dengan variabel lain, menunjukkan bahwa ia efektif mengukur motivasi. Seluruh item *cashless society* 1,2, dan 3 menunjukkan korelasi lebih tinggi dengan *cashless society* dibandingkan variabel lainnya. Demikian pula variabel kemudahan 1,2,3, dan 4 menunjukkan korelasi kuat dengan variabel kemudahan lainnya.

Tabel 4 :HTMT

	<i>Cashless Society</i>	Kemudahan	Motivasi Intrinsik	Optimisme	Risiko
<i>Cashless Society</i>					
Kemudahan	0,720				
Motivasi Intrinsik	0,879	0,867			
Optimisme	0.874	0,754	0,880		
Risiko	0.383	0,302	0,576	0,460	

Sumber: data diolah, 2024



Gambar 1. Pemodelan

Sumber: data diolah, 2024

Tabel 5 : Pengaruh Langsung

Hipotesis	Path Coefficient	P- value	95 % Interval Kepercayaan Path Coefficient		F Square
			Batas Bawah	Batas Atas	
Kemudahan --- →Cashless Society	0.217	0.005	0.071	0.373	0.036
Motivasi Intrinsik -- →Cashless Society	0.201	0.019	0.026	0.363	0.030
Optimisme -- →Cashless Society	0.428	0.000	0.249	0.604	0.186
Risiko -- →Cashless Society	-0.013	0.777	-0.096	0.088	0.000

Sumber: data diolah, 2024

Melihat hasil pengujian hipotesis di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Hipotesis pertama (H1) **diterima**, yaitu menunjukkan adanya pengaruh signifikan kemudahan terhadap cashless society dengan path coefficient 0.217 dan p-value 0.005 (lebih kecil dari 0.05)

2. Hipotesis kedua (H2) juga **diterima**, yang menandakan adanya pengaruh signifikan motivasi intrinsik terhadap *cashless society* dengan *path coefficient* 0.201 dan *p-value* 0.019 (lebih kecil dari 0.05).
3. Hipotesis ketiga (H3) **diterima**, yang menunjukkan bahwa optimisme memiliki pengaruh signifikan terhadap *cashless society* dengan *path coefficient* 0.428 dan *p-value* 0.000 (jauh lebih kecil dari 0.05).
4. Hipotesis keempat (H4) **ditolak** yaitu tidak ada pengaruh signifikan antara risiko terhadap *cashless society* dengan *path coefficient* (0.217) dengan *p-value* (0.777 > 0.05). Dengan tingkat kepercayaan 95%, pengaruh persepsi risiko terhadap *cashless society* menunjukkan nilai antara -0.096 sampai 0.088.

F. DISKUSI

Penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh kemudahan, motivasi, optimisme, dan risiko dalam mewujudkan *cashless society* di kalangan generasi Z Kabupaten Karanganyar. Studi ini menyajikan temuan signifikan yang mendukung tujuan penelitian, memberikan wawasan tentang pengaruh kemudahan, motivasi, optimisme, dan risiko dalam mewujudkan *cashless society* generasi Z Kabupaten Karanganyar

Pertama, penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan memiliki peran krusial dalam fenomena *cashless society* di kalangan generasi Z di Karanganyar. Secara lebih spesifik, penelitian ini menekankan dampak signifikan dari kemudahan penggunaan *e-wallet* terhadap penerapan fenomena *cashless society* di kalangan generasi Z Kabupaten Karanganyar. Kinanti (2020), juga memberikan dukungan untuk pernyataan ini, yaitu generasi Z yang dikenal sebagai *digital natives*, cenderung masih memilih solusi pembayaran yang efisien dan mudah diakses. Temuan ini menegaskan pentingnya antarmuka yang intuitif dan pengalaman pengguna yang baik dalam mendorong penggunaan sistem pembayaran tanpa uang tunai.

Kedua, studi menyoroti pentingnya motivasi intrinsik terhadap fenomena *cashless society* pada generasi Z di Karanganyar. Generasi Z yang dikenal dengan ketertarikan yang tinggi terhadap teknologi dan inovasi, cenderung lebih terbuka untuk berpartisipasi dalam sistem pembayaran tanpa uang tunai ketika mereka merasa terinspirasi dan termotivasi oleh manfaat yang terkait, seperti efisiensi, kenyamanan, dan keamanan. Trifivanto, (2022) juga memberikan dukungan bahwa motivasi

intrinsik timbul dari kepuasan diri dan rasa pencapaian yang dirasakan, mendorong generasi Z untuk mengeksplorasi dan mengadopsi teknologi baru.

Ketiga, studi ini mengindikasikan bahwa optimisme memainkan peran penting dalam mendorong adopsi *cashless society* di kalangan generasi Z di Karanganyar. Generasi Z yang tumbuh dalam era digital menunjukkan sikap positif terhadap inovasi dan teknologi baru yang mencerminkan harapan mereka akan masa depan yang lebih efisien dan terhubung. Christiana (2023) memberikan dukungan bahwa kepercayaan pada sistem pembayaran non tunai dapat menghadirkan kemudahan, keamanan, dan efisiensi yang mendorong mereka lebih aktif berpartisipasi dalam fenomena ini.

Keempat, studi ini juga mengungkapkan persepsi risiko menunjukkan dampak negatif yang signifikan terhadap adopsi *cashless society* pada generasi Z di Karanganyar. Meskipun generasi Z dikenal sebagai pengguna teknologi yang adaptif, kekhawatiran tentang keamanan transaksi, privasi data, dan potensi penipuan tetap menjadi penghalang bagi mereka untuk sepenuhnya beralih ke sistem pembayaran non tunai. Sahi (2022) menambahkan bahwa persepsi risiko yang tinggi dapat menghambat keinginan generasi Z untuk menggunakan metode pembayaran digital, meskipun mereka menyadari keuntungan yang ditawarkan.

G. KESIMPULAN

Dengan mempertimbangkan analisis data yang telah dibahas sebelumnya, berikut adalah beberapa temuan menarik dari penelitian ini, yaitu kemudahan terbukti memiliki dampak positif yang signifikan terhadap fenomena *cashless society* di kalangan generasi Z di Kabupaten Karanganyar. Ini menunjukkan bahwa semakin mudah akses terhadap teknologi, semakin besar kemungkinan masyarakat untuk beradaptasi.

Motivasi intrinsik juga berkontribusi positif terhadap fenomena *cashless society* di kalangan generasi Z di Kabupaten Karanganyar. Hal ini menegaskan bahwa minat dan kepuasan individu dalam menggunakan teknologi mendorong mereka untuk bertransaksi secara digital.

Optimisme ternyata juga memainkan peran penting, dengan pengaruh positif terhadap fenomena *cashless society* di kalangan generasi Z di Kabupaten Karanganyar. Keyakinan generasi Z bahwa teknologi dapat membawa kemudahan

dan keamanan dalam transaksi menjadi pendorong utama dalam adopsi *cashless society*

Namun, persepsi risiko tidak menunjukkan pengaruh positif terhadap fenomena *cashless society* di kalangan generasi Z di Kabupaten Karanganyar. Ini mengindikasikan bahwa kekhawatiran terkait risiko mungkin belum cukup signifikan untuk menghambat adopsi teknologi pembayaran tanpa uang tunai.

H. IMPLIKASI STUDI

Studi ini memiliki implikasi signifikan yaitu peningkatan kemudahan penggunaan. Penyedia layanan keuangan dan aplikasi pembayaran perlu fokus pada desain antarmuka yang sederhana dan intuitif. Dengan meningkatkan kemudahan, generasi Z akan lebih tertarik untuk mengadopsi *cashless society*. Pelatihan dan tutorial yang mudah diakses juga dapat membantu pengguna baru memahami cara menggunakan layanan ini.

Kedua, pemanfaatan motivasi intrinsik. Penyedia layanan dapat merancang program yang menyoroti manfaat pribadi dari penggunaan *cashless society*, seperti manajemen keuangan yang lebih baik dan pengelolaan pengeluaran. Menciptakan pengalaman yang memicu kepuasan dan rasa pencapaian dapat mendorong generasi Z untuk lebih aktif menggunakan sistem pembayaran digital.

Ketiga, memanfaatkan optimisme. Pemasaran dan kampanye edukasi harus memanfaatkan sikap optimis generasi Z terhadap teknologi. Menekankan potensi positif *cashless society*, seperti efisiensi dan keamanan dapat meningkatkan adopsi. Selain itu, berbagi cerita sukses dan testimoni dari pengguna yang merasakan manfaat nyata dari sistem ini dapat memperkuat keyakinan mereka.

Keempat, mengatasi persepsi risiko. Untuk menangani persepsi risiko, penting bagi penyedia layanan untuk meningkatkan transparansi terkait keamanan dan perlindungan data. Edukasi mengenai langkah-langkah keamanan yang diterapkan, serta dukungan pelanggan yang responsif, dapat membantu mengurangi kekhawatiran dan membangun kepercayaan generasi Z.

I. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari masih

ada beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan harapan dapat memberikan manfaat dan berfungsi sebagai referensi. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk mengembangkan produk atau fitur *e-wallet* yang lebih inklusif, sehingga dapat digunakan oleh berbagai kalangan usia muda. Generasi Z di Kabupaten Karanganyar diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan *e-wallet* dengan mematuhi prinsip-prinsip syariat Islam, dengan memastikan bahwa transaksi yang dilakukan tidak melanggar norma agama.

Sebagai generasi Z yang memiliki wawasan luas, penting untuk bijak dalam menggunakan suatu produk teknologi dengan memperhatikan aspek manfaat, kebutuhan, dan menghindari praktik yang menyimpang dari syariat Islam. Peneliti di masa mendatang disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai fenomena *cashless society* ini. Selain itu, peneliti di masa mendatang diharapkan dapat memperluas studi ini dengan memasukkan variabel independen yang lain dan metode baru untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif, sehingga menghasilkan temuan yang lebih baik.

REFERENSI

- Adam, F. T. (2021). *Tingkat Optimisme pada Mahasiswa Universitas Negeri Malang*. Universitas Negeri Malang.
- Adiani, W., Aprianingsih, A., & Purwanegara, M. S. (2021). Cashless Society in Progress: Capturing Different Generations Perspectives toward External Influence in E-Wallet Usage. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 24(2), 205–219. <https://doi.org/10.14414/jebav.v24i2.2677>
- Agustina, T. (2021). *Analisis Pengaruh Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) dan Suku Bunga Terhadap Inflasi Di Indonesia Periode 2009-2020* [Universitas Brawijaya]. <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/187946/>
- Al Ismiarif, N., Hasanah, S., & Nurhayati, I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Pasca Magang Program Studi Perbankan Syariah di Kota Semarang). *Jurnal Medika Nusantara*, 1(3), 268–292. <https://doi.org/10.59680/medika.v1i3.475>
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). Persepsi Risiko dan Sikap Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, 20(2), 158–163. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.13596>
- Buil, I., Catalán, S., & Martínez, E. (2019). Encouraging intrinsic motivation in management training: The use of business simulation games. *The International Journal of Management Education*, 17(2), 162–171. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.02.002>
- Firdaus, A., & Ahmad, K. (2023). *Islamic Business and Performance Management*.

- Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003390947>
- Fishbach, A., & Woolley, K. (2022). The Structure of Intrinsic Motivation. *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior*, 9(1), 339–363. <https://doi.org/10.1146/annurev-orgpsych-012420-091122>
- Hadi, R. M., Februadi, A. C., & Gunawan, A. I. (2021). Analisis Persepsi Risiko dan Kepercayaan Konsumen dalam Belanja Online. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 1138–1143. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/2896>
- Herlina, D., & Firdaus, S. (2022). Dampak Sistem Pembayaran Non-Tunai Terhadap Permintaan Uang Kartal di Indonesia. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan*, 11(2), 107–119. <https://doi.org/10.24036/ecosains.12073257.00>
- Joan, L., & Sitinjak, T. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 27–39. <https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JM/article/view/596/372>
- Kalionga, A., Iriani, A., & Mawardi, M. (2023). Reintegrasi dan Kontekstualisasi Kearifan Lokal Sintuwu Maroso: Upaya Menjawab Tantangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Society 5.0. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13(2), 117–127. <https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i2.p117-127>
- Keputusan pembelian e-commerce selama pandemi: persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, harga, dan sikap konsumen. (2023). *Strata Business Review*, 1(2), 139–152.
- Kurnia Erza, E. (2020). Analisis Kebutuhan Informasi Generasi Z dalam Akses Informasi di Media. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, 12(1), 72–84. <https://doi.org/10.37108/shaut.v12i1.303>
- Lukito, S., & Khairunnisa, K. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan Terhadap Cashless Society. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, 1(2), 107–117. <https://doi.org/10.32524/jia.v1i2.588>
- Nurmalasari, S., Mulyadi, D., Pertiwi, S., Sandi, H., Fakultas Ekonomi, M., Bisnis, D., Buana, U., & Karawang, P. (2023). Effect of Ease of Use and Benefits E-Wallet for Transaction in Msmes East Telukjambe District Karawang. *Jurnal Ekonomi*, 12(03), 2023.
- Pahniar Noviza, & Agus Fauzi. (2022). Optimisme Dan Harapan Terhadap Kinerja Perawat Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Rumah Sakit Pondok Indah. *Jurnal Satya Mandiri Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 18–24. <https://doi.org/10.54964/satyamandiri.v8i1.360>
- Prakosa, A., & Sumantika, A. (2019). Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi dan Persepsi Risiko terhadap Kepercayaan Pengguna M-Banking. *Jurnal Manajemen*, 9(2), 270–282. <https://doi.org/10.26460/jm.v9i2.1030>
- Puspitasari, A. N., Rotinsulu, T. O., & Niode, A. O. (2021). Analisis Pengaruh Transaksi Pembayaran Non Tunai terhadap Jumlah Uang Beredar M1 di Indonesia TAHUN 2009-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 523–532. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.34905>
- Putri, D. E., Sinaga, O. S., Sudirman, A., Augustinah, F., & Dharma, E. (2022). Analysis of the Effect of Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Trust, and Cashback Promotion on Intention to Use E-wallet. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 06(11), 63–75.

- <https://doi.org/10.51505/IJEBMR.2022.61105>
- Putri, S., & Halmawati, H. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Representativeness Bias, dan Bias Optimisme Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 2976–2991. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.263>
- Ramayanti, A., & Khoirawati, N. (2023). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2638–2649. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8648>
- Rofaida, R., Suryana, Asti Nur Aryanti, & Yoga Perdana. (2020). Strategi Inovasi pada Industri Kreatif Digital: Upaya Memperoleh Keunggulan Bersaing pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(3), 402–414. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i3.1909>
- Seligman, M. E. P. (2008). *Menginstal Optimisme: Bagaimana Cara mengubah Pemikiran dan Kehidupan anda*. Momentum.
- Setyowati, L., & Nasir Ahmad, D. (2021). Pemanfaatan Big Data Dalam Era Teknologi 5.0. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 117–122. <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i2.205>
- Suliah, & Pabulo, A. M. A. (2023). Pengaruh Media Sosial, Pengetahuan, dan Kemudahan Penggunaan QRIS terhadap Minat Generasi Z dalam Mengadopsi Teknologi Pembayaran Digital (Studi Kasus: Cilacap). *Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(2), 619–625. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/saintek/article/view/2080>
- Syahrina, A., & Christiana, I. (2023). Efek Mediasi Kepercayaan pada Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat menggunakan e-Money. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(2), 161–174. <https://doi.org/10.32502/jimn.v12i2.6041>
- Triadi, R., Hidayah, S., & Fasochah. (2019). Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Kinerja Pegawai yang dimediasi oleh Komitmen Organisasi (Studi Pada Pegawai Kantor Pertanahan Kota Semarang). *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 26(47), 1–17.
- Trifiyanto, K. (2022). Adopsi Paylater Pada Generasi Z: Mengintegrasikan Model Penerimaan UTAUT2. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1882–1899. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2561>
- Utami, A. R. (2022). Persepsi Penggunaan E-wallet OVO pada Generasi Z di Masa Pandemi Covid-19. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 1(3), 409–415. <https://doi.org/10.55123/mamen.v1i3.828>
- Wahyuni, A. D., & Dahmiri, D. (2021). Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Keamanan Konsumen dan Implikasinya Terhadap Minat Beli Konsumen di Marketplace Shopee Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 10(01), 29–41. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i01.12384>
- Wijaya, I. G. N. S., Pratami, N. W. C. A., & Yasa, I. G. D. (2024). Keputusan pembelian e-commerce selama pandemi: persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, harga, dan sikap konsumen. *Jurnal Ekonomi Sinergi*, 8(1), 26–37. <https://jurnalhost.com/index.php/jes/article/view/180>
- Wulandari, W., Hermanu, D. H., & Bernarto, I. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Optimisme Karyawan terhadap Employee Performance. *Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 4(3), 1685–1710. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss3.pp1685-1710>

Nurul Khoiriyah, Budi Sukardi
El-Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam
Vol.5 N0.1 Januari 2025

Copyright©2024,El-Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana

Kemudahan, Motivasi, Optimisme, dan Risiko Mewujudkan *Cashless Society* Generasi Z Kabupaten

Karanganyar Jawa Tengah